

## **PENGARUH MEDIA KOMIK TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 21 PEKANBARU**

Selly Rima Melati<sup>1</sup>, Febrina Dafit<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>Universitas Islam Riau  
sellyrimamelati@student.uir.ac.id

### **ABSTRACT**

*Learning to read is very important for elementary school students to develop abilities and for students to explore more extensive knowledge by reading. The aim of the research was to examine the influence of comic media on the reading comprehension ability of fourth grade students at SD Negeri 21 Pekanbaru. This research is a pre-experimental quantitative research with a one group pretest and posttest design and does not use a control group. The subjects of this research were class IV consisting of 27 people. Research data was obtained from objective tests carried out with pretest and posttest to determine the results of the effect. The results of this research show that using comic media has an effect on students' reading comprehension abilities. Based on hypothesis testing obtained using simple linear regression, which shows the influence of comic media on the reading comprehension ability of class IV students at SD Negeri 21 Pekanbaru. This is based on the mean pretest reading comprehension score of 54.81 and posttest of 80.74. The difference in mean pretest and posttest scores is 25.93.*

**Keywords:** *comic media, learners, reading comprehension skills*

### **ABSTRAK**

Pembelajaran membaca sangatlah penting bagi siswa sekolah dasar untuk mengembangkan kemampuan dan siswa lebih banyak menggali informasi pengetahuan secara luas dengan membaca. Tujuan penelitian adalah untuk menguji pengaruh media komik terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD Negeri 21 Pekanbaru. Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif *Pre-Eksperimen* dengan desain *one group pretest dan posttest* dan tidak menggunakan kelompok kontrol. Subjek dari penelitian ini adalah kelas IV yang terdiri dari 27 orang. Data penelitian diperoleh dari tes berbentuk objektif dilakukan dengan *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui hasil pengaruhnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan media komik berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh dengan menggunakan regresi linear sederhana yaitu menunjukkan adanya pengaruh media komik terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 21 Pekanbaru. Hal ini berdasarkan dengan

nilai mean *pretest* kemampuan membaca pemahaman sebesar 54,81 dan *posttest* sebesar 80,74. Selisih nilai mean *pretest* dan *posttest* sebesar 25,93.

**Kata Kunci:** media komik, peserta didik, kemampuan membaca pemahaman

### **A. Pendahuluan**

Bahasa merupakan alat komunikasi yang mempunyai peran penting dalam keberhasilan siswa mempelajari bidang studi lainnya. Melalui bahasa manusia dapat saling berhubungan antar satu orang dengan yang lainnya. Melalui bahasa seseorang dapat menyampaikan pesan perasaan, pikiran, gagasan, dan pengalamannya kepada orang lain. Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Membaca dan menulis adalah keterampilan yang utama yang harus dimiliki siswa di Sekolah Dasar. Dengan membaca tersebut dapat berguna untuk sebagai dasar mengembangkan diri dan jembatan dalam mempelajari pelajaran lain.

Membaca merupakan proses belajar yang efektif karena memberi kekuatan pada seorang murid untuk membuat keputusan yang tepat dalam meningkatkan proses pembelajaran. Pengajaran membaca tidak saja menumbuhkan kemampuan membaca, tetapi juga menumbuhkan minat dan

kegemaran membaca siswa. Menurut Trisianti (2016:204) membaca merupakan jendela dunia, artinya segala informasi dapat diketahui oleh seseorang melalui membaca. Siswa yang sering membaca akan lebih banyak memiliki informasi daripada siswa yang jarang membaca. Apabila banyak membaca, akan menambah perbendaharaan kata, menambah pengetahuan, daya nalar, yang berdampak pada kemampuan siswa tidak sejajar. Banyak sedikitnya informasi yang dimiliki siswa melalui membaca tidak lepas dari kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan. Oleh karena itu, kemampuan membaca merupakan kunci keberhasilan seseorang siswa dalam menjalani pendidikan di sekolah.

Dari hasil wawancara awal peneliti pada wali kelas IV SD Negeri 21 Pekanbaru menunjukkan kemampuan membaca pemahaman siswa masih rendah. Siswa masih kesulitan dalam memahami isi bacaan, dikarenakan strategi pembelajaran yang diterapkan guru masih menggunakan metode konvensional

(ceramah dan tanya jawab). Selain itu, media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar masih terbatas, sehingga siswa merasa bosan, mengantuk saat pembelajaran karena masuk kelas pada siang hari, pasif, dan hanya mencatat saja. Kemudian, guru juga belum pernah menggunakan media komik dalam proses pembelajaran. Banyak siswa yang dapat membaca, tapi belum memahami isi bacaan dan pesan-pesan yang terdapat dalam suatu bacaan. Hal ini dikarenakan kemampuan membaca siswa sangat rendah. Motivasi atau dorongan dari guru untuk mencanangkan pentingnya membaca sangat minim dan inisiatif dari siswa sendiri kurang untuk membaca.

Beberapa hasil penelitian yang terkait tentang penelitian ini, sehingga bisa diterapkan diantaranya yaitu penelitian yang sudah dilakukan oleh Irfan dan Islamiati (2021:125-131) mengulas tentang pengaruh media komik terhadap keterampilan membaca cerpen. Terdapat hasil analisis data menggunakan analisis independent sample t-test pada data n-gain terhadap masing-masing kelas dapat disimpulkan bahwasanya terdapat pengaruh media komik

pada keterampilan membaca cerpen siswa. Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhaimin, dkk (2023:399-405) mengulas tentang peranan media pembelajaran komik terhadap kemampuan membaca siswa sekolah dasar.

Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Meidyawati, dkk (2018:283- 295) mengulas tentang pengaruh penggunaan media komik terhadap hasil membaca pemahaman di kelas V SD Negeri 2 Gunung Pereng Kota Tasikmalaya. Bahwa hasil belajar siswa pada saat pretest diperoleh jumlah skor 14,5. Sedangkan hasil dari posttest 17,5. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh dari penggunaan media komik terhadap hasil membaca pemahaman siswa kelas V di SD Negeri 2 Gunung Pereng Kota Tasikmalaya.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian menggunakan kuantitatif dengan desain eksperimen. Sukmadinata (2015:53) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif didasari ilmu pengetahuan yang menekankan fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Memaksimalkan objektivitas desain dengan menggunakan angka,

pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol. Bentuk desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Pre-Experimental Design*. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pre-test dan Post-test Design*. Desain ini tidak menggunakan kelompok kontrol. Desain ini hanya menggunakan satu kelompok tidak memerlukan kelompok kontrol. Variabel bebas penelitian adalah media pembelajaran komik bermuatan materi persatuan dan kesatuan, variabel terikat adalah kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IVB

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### a. Hasil Uji Regresi

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1661,682	1	1661,682	16,462	,000 <sup>b</sup>
	Residual	2523,504	25	100,940		
	Total	4185,185	26			

Dapat dilihat dari tabel di atas diperoleh nilai  $F_{hitung} = 16.462$  dengan tingkat nilai signifikansi =  $0,000 < 0,05$ . Maka, hasil uji regresi sederhana ini dapat diartikan bahwa  $H_1$  yang menyatakan media komik berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa diterima, dan konsekuensi  $H_0$  ditolak.

**Tabel 1**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49,372	7,969		6,195	,000
	religuitas	,572	,141	,630	4,057	,000

Dapat dilihat dari tabel di atas, diperoleh koefisien X sebesar 0,572 dan konstanta sebesar 49,372. Maka, dapat digambarkan bentuk hubungan variabel media komik terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa dalam bentuk persamaan Regresi  $Y = 49,372 + 0,572X$ .

#### b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah ukuran (besaran) yang menyatakan tingkat kekuatan hubungan dalam bentuk persen (%). Selain itu koefisien determinasi merupakan besaran menunjukkan seberapa besar persentase keragaman variabel terikat (Y) yang dapat dijelaskan oleh keragaman variabel (X) atau dengan kata lain, seberapa X dapat memberikan kontribusi terhadap Y.

**Tabel**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,630 <sup>a</sup>	,397	,373	10,047

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R Square adalah 0,397. Sehingga koefisien determasinya adalah:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,630 \times 100\%$$

$$KP = 60,3\%$$

Hal ini menunjukkan bahwa variabel media komik berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca sebesar 60,3% dan sisanya 39,7% tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan untuk melihat bagaimana pengaruh media komik terhadap kemampuan membaca siswa siswa kelas IV di SDN 21 Pekanbaru. Terdapat hasil berbeda sebelum dan sesudah menggunakan media komik yang ditandai dengan peningkatan skor rata-rata siswa yang pada pelaksanaan *pretest* sebesar 54,81 meningkat menjadi 80,74 pada pelaksanaan *posttest*. Melihat hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media komik terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD Negeri 21 Pekanbaru.

Hasil uji inferensial pada uji normalitas untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal

atau tidak. Menunjukkan hasil data pretest dan posttest yang telah dihitung dan dibandingkan dengan melihat nilai *kolmogorov smirnov Z* >0,005. Bahwa nilai signification pretest adalah 0,200 > 0,005 yang berarti bahwa data pretest terdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa data hasil penelitian yang telah peneliti kumpulkan berdistribusi normal.

Hasil uji inferensial pada uji hipotesis hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa nilai sig pada *pretest* dan *posttest* adalah 0,000. Jika dilihat dari hasil uji hipotesis *pretest* dan *posttest* diketahui bahwa  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh media komik terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 21 Pekanbaru.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka benar adanya bahwa media pembelajaran dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, mempersingkat waktu selama proses pembelajaran karena guru tidak lagi menyampaikan materi bersamaan dengan mendisiplinkan siswa karena

hampir seluruh siswa fokus terhadap media yang dibaca, memudahkan siswa dalam menerima informasi yang diberikan guru, Hal ini dapat dilihat saat proses pembelajaran siswa menggunakan media komik.

Dari segi keberhasilan penelitian ini dapat disebabkan oleh kemudahan guru dalam menggunakan media komik, antusias siswa terhadap pembelajaran menggunakan media komik karena siswa sejauh ini belum pernah melaksanakan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berupa komik, siswa sebelumnya juga tidak pernah membaca materi pembelajaran dengan media komik, siswa juga mengalami ketertarikan yang antusias terhadap media komik karena media bersifat menarik, ada gambar warna warni, memberikan rasa semangat dan keaktifan kepada siswa, dan memudahkan siswa dalam memahami isi materi yang disampaikan sesuai dengan peningkatan hasil *posttest* siswa.

Berdasarkan dari hasil analisis data yang diperoleh, maka penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rosi Lestari (2016) yang meneliti pengaruh media komik terhadap

keterampilan membaca intensif siswa kelas III SD Islam Al Amanah Tangerang Selatan. Bahwa hasilnya diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,030. Sehingga,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dengan nilai signifikansi  $0,030 < 0,05$ . Karena  $H_1$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh menggunakan media komik terhadap keterampilan membaca intensif.

#### **D. Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil kemampuan membaca pemahaman siswa setelah diberikan perlakuan mengalami peningkatan dari sebelum diberikan perlakuan. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diperoleh perbandingan nilai yang menunjukkan bahwa jumlah sampel ( $n$ ) 27 orang, nilai *pretest* untuk nilai terendah adalah 30 (tiga puluh) dan nilai tertinggi 80 (delapan puluh). Sedangkan nilai *posttest* untuk nilai terendah adalah 60 (enam puluh) dan nilai tertinggi adalah 100 (seratus). Nilai rata-rata *pretest* adalah 54,81 dan nilai rata-rata *posttest* adalah 80,74. Serta standar deviasi *pretest* adalah 13,969 dan standar deviasi *posttest* adalah 12.687. Selain itu, hasil analisis

statistic inferensial berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan SPSS 22.0 for windows Output uji hipotesis hasil belajar *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa nilai sig pada *pretest* dan *posttest* adalah 0,000. Jika dilihat dari hasil uji hipotesis *pretest* dan *posttest* diketahui bahwa  $0,000 < 0,05$ , maka  $h_0$  ditolak dan  $h_1$  diterima.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amiruddin. 2016. *Perencanaan Pembelajaran Konsep dan Implementasi*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Aprilianta, A. S., & Mei Fita, A. U. (2016). Keefektifan Media Komik Terhadap kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Mimbar Sekolah Dasar*, 3(1), 29-39.
- Arsyad, Azhar. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arsyad, Azhar. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Cecep, Kustanti & Daddy, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Konsep dan Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.
- Dalman. (2013). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raya Grafindo Persada.
- Ema, D., Agus, G., & Oman, F. (2019). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa. *Jurnal Ibtida'1*, 6(1), 64-78.
- Florens, D. P. (2018). Analisis Semiotika Komunikasi Visual Buku "Memahami Komik" Scott McCloud. *Jurnal Studi Komunikasi*, 2(2), 278-279.
- Giartini, Rosarina. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran IPA Berbasis Information Communication and Technology (ICT). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Sekolah Dasar*, 7(4), 20-31.
- Hilda, M. P., Humairo, S. Z., Nadia, S., & Rizky, R. (2023). Aspek-Aspek Membaca Dan Pengembanagn Dalam Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 2(3), 177-193.
- Isran, Rasyid. (2018). Manfaat Media Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 7(1), 1-6.
- Jauharoti, Alfin. (2019). *Pembelajaran Bahasa Indonesia MI*. Surabaya: AprintA LAPIS-PGMI.
- Kustanti, C., & Bambang, S. (2016). *Media Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Lilawati, Kurnia. (2016). *Kota Urban Jakarta dalam Komik Karya Zaldy/Lilawati Kurnia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

- Mega, Y. (2018). *Penggunaan Metode SQ3R Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV Mim Banjarsari Metro Utara Tahun Pelajaran 2017/2018*. Skripsi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Metro.
- Muh, I., & Nur, I. (2021). Pengaruh Media Komik Terhadap Keterampilan Membaca Cerpen. *Jurnal Onoma Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 7(1), 125-131.
- Muhamad, R. M., Nia, U. N., Danang, P. L. (2023). Peran Media Pembelajaran Komik Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(1), 399-405.
- Nana, S., & Sukmadinata. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ni Ktetut, D. T., & I Made, S. (2016). Model Pembelajaran Kooperatif Integrated Reading Composition Berpola Lesson Study Meningkatkan Keterampilan Membaca Dan Menulis. *Jurnal undiksha*, 5(2), 202-210.
- Nurasiah, Hassanah. (2020). Media Komik Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Di Gubuk Baca Sekolah Pagesangan Wintaos Gunung Kidul. *Jurnal Transformatif*, 4(1), 1-12.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *Aprida Pane Muhammad Darwis Dasopang: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333-352.
- Pujijama, Y., Hendra A. F., & San, A. (2018). Perancangan Komik Sejarah Perang Padi di Sumatera Barat the Heroes PADRI. *Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 8(1) 2018, 1-8.
- Purba, H. M., Zainuri, H.S., Syafitri, N., Ramadhani, R. 2023. Aspek-Aspek Membaca dan Pengembangan Dalam Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 2(3), 177-193.
- Rafelio, Agata. (2020). Kajian Komik Raibarong Karya Alex Irzaqi. *Jurnal Seni Rupa*, 8(3), 194.
- Rosi, Lestari. (2016). *Pengaruh Media Komik Terhadap Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas III SD Islam Al Amanah Tangerang Selatan*. Skripsi: PGMI Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Sahir, S. H. (2021) *Metodologi Penelitian*. Medan: KBM Indonesia.
- Slamet, Basuki. (2015). Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas II Pada Materi Menceritakan Kembali Isi Dongeng Yang Didengarkan Melalui Kegiatan Komidi Putar Diskusi. *Jurnal Pinus*, 1(3), 242-251.
- Setianingsih, D. (2017). Metode pemberian tugas untuk meningkatkan penguasaan kosakata benda siswa tunarungu kelas dasar II. *Widia Ortodidaktika*, 6(6), 1-8.

- Shofatul, I., Agung, S., & Tyasmiani, C. (2020). Identifikasi Keterampilan Berbicara Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas III SDN Telang 1. *Jurnal Prosiding Nasional Pendidikan*, 1(1), 403-409.
- Suci, M., Rustono, W. S., & Hodidjah. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Komik Terhadap Hasil Membaca Pemahaman Di Kelas V SD Negeri 2 Gunung Pereng Kota Tasikmalaya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 283-295.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto. (2020). *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Metode the Learning Cell Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 40 Tombo-Tombolo Kabupaten Jeneponto*. Skripsi: PGSD Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Suparlan. (2021). Keterampilan Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 1-12.
- Susanti, S., & Zulfiana, A. (2018). *Jenis-Jenis Media Dalam Pembelajaran*. Jenis-Jenis Media Dalam Pembelajaran, 1-16.
- Syahrul, Fitri. (2019). *Efektivitas Media Komik Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas V SDN 26 Matekko Kabupaten Bulukumba*. Skripsi: PGSD Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Syera, T. D., & Nyoto, H. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Cerita Bergambar Atau Komik Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 1(2), 48-49.
- Tastin, dkk. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1), 157-158.
- Udin, Dile. (2020). Kemampuan Membacakan Teks Berita Surat Kabar Lokal Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Kupang Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 400-408.
- Widasari. (2017). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wiratna, Sujarweni. (2015). *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.